



MEMBANGUN SEKOLAH RAMAH ANAK MELALUI SOSIALISASI ANTI-BULLYING PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN PANRENG

***BUILDING CHILD-FRIENDLY SCHOOLS THROUGH ANTI-BULLYING
SOCIALIZATION AMONG ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN PANRENG
VILLAGE***

**Ninis Karlina^{1*}, Muh Iqra Ramadhani Jamal², Hijriani³, Andi Al Fajri Ramadhan⁴,
Dian Zaskia Chaerunnisa⁵, Ahmadi⁶, Nasrullah⁷**

^{1*,2,3,4,5,6} Universitas Islan Negeri Alauddin Makassar

^{1*}niniskarlina847@gmail.com

Article History:

Received: May 10th, 2026

Revised: June 10th, 2026

Published: June 15th, 2026

Abstract: *Bullying is one of the social problems that is still commonly found in school environments and can have negative impacts on students' psychological conditions, self-confidence, and learning comfort. The lack of students' understanding regarding the forms and impacts of bullying often causes such behavior to be considered as ordinary jokes in daily interactions. Therefore, educational efforts are needed to increase students' awareness of the importance of creating a safe and comfortable school environment. This community service program was carried out by students of KKN UIN Alauddin Makassar Posko 6, Panreng Village, through an anti-bullying socialization program for elementary school students. The activity aimed to provide students with an understanding of the forms of bullying, its negative impacts, and the importance of mutual respect among peers. The method used in this activity was participatory education through material presentations, interactive discussions, and question-and-answer sessions with students. The program was conducted at SD Negeri 4 Benteng on May 2, 2026, and SD Negeri 5 Benteng on May 6, 2026. The results showed that students were highly enthusiastic during the socialization activities and began to understand the importance of preventing bullying behavior in schools. In addition, the activity also increased students' awareness of maintaining positive social relationships and creating a more harmonious learning environment. Thus, this anti-bullying socialization program is expected to become a preventive effort in supporting the creation of child-friendly schools in Panreng Village, Baranti District, Sidrap Regency.*

Keywords: *Bullying, Socialization, Child-Friendly School, Character Education, Community Service Program.*

Abstrak

Bullying merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih sering ditemukan di lingkungan sekolah dan dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis, rasa percaya diri, serta kenyamanan belajar siswa. Kurangnya pemahaman siswa mengenai bentuk dan dampak bullying menyebabkan perilaku tersebut kerap dianggap sebagai candaan biasa dalam interaksi sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Posko 6 Kelurahan Panreng melalui kegiatan sosialisasi anti-bullying pada siswa sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta pentingnya sikap saling menghargai antar sesama teman. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab bersama siswa. Program dilaksanakan di SD Negeri 4 Benteng pada tanggal 2 Mei 2026 dan SD Negeri 5 Benteng pada tanggal 6 Mei 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti sosialisasi dan mulai memahami pentingnya mencegah tindakan bullying di lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga hubungan sosial yang baik serta menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis. Dengan demikian, sosialisasi anti-bullying ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam mendukung terwujudnya sekolah ramah anak di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: Bullying, Sosialisasi, Sekolah Ramah Anak, Pendidikan Karakter, KKN.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan sosial peserta didik (Nasution, 2021). Selain berfungsi sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan, sekolah juga menjadi ruang interaksi sosial bagi siswa untuk belajar menghargai, menghormati, dan membangun hubungan yang baik dengan sesama (Gunawan, 2022). Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif sangat diperlukan guna mendukung proses pembelajaran serta perkembangan mental dan sosial siswa secara optimal (UNICEF, 2021). Namun, dalam proses interaksi sosial di lingkungan sekolah masih ditemukan berbagai bentuk perilaku negatif yang dapat mengganggu kenyamanan siswa, salah satunya adalah bullying atau perundungan (Wiyani, 2021).

Bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja terhadap individu lain yang dianggap lebih lemah, baik dalam bentuk verbal, fisik, maupun psikologis (Khoiriyah dkk., 2025). Perilaku bullying dapat berupa ejekan, penghinaan, intimidasi, pengucilan, hingga tindakan kekerasan fisik yang dilakukan secara berulang (Wiyani, 2021). Menurut Latifah dan Sari (2022), bullying merupakan tindakan penindasan yang dilakukan secara terus-menerus dan dapat memberikan dampak serius terhadap kondisi psikologis korban. Dimana bullying dapat memengaruhi rasa percaya diri, kesehatan mental, serta perkembangan sosial anak apabila tidak dicegah sejak dini. Oleh sebab itu, diperlukan upaya preventif melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari tindakan bullying.

Dampak bullying tidak hanya memengaruhi kondisi emosional siswa, tetapi juga dapat menurunkan motivasi belajar, kenyamanan dalam berinteraksi, serta kemampuan bersosialisasi dengan teman sebaya (Yusuf, 2022). Korban bullying cenderung mengalami rasa takut, cemas, dan kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam jangka panjang, perilaku bullying dapat memengaruhi perkembangan karakter anak dan menciptakan lingkungan belajar yang tidak sehat (Amalia & Ridwan, 2022). Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai saling menghargai, toleransi, dan kepedulian sosial kepada siswa sebagai upaya membangun lingkungan sekolah ramah anak (Gunawan, 2022).

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 Posko 6 Kelurahan Panreng yang dibimbing oleh Dr.Nasrullah, S.IP.,M.IP. ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami secara menyeluruh mengenai bentuk dan dampak perilaku bullying di lingkungan sekolah. Selain itu, beberapa bentuk ejekan dan perilaku verbal tertentu masih dianggap sebagai candaan biasa dalam interaksi sehari-hari siswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan sosialisasi yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak negatif bullying serta pentingnya membangun hubungan sosial yang sehat di lingkungan sekolah (Dewi dkk., 2024). Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Posko 6 Kelurahan Panreng melaksanakan program sosialisasi anti-bullying pada siswa sekolah dasar. Program ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Benteng pada tanggal 2 Mei 2026 dan SD Negeri 5 Benteng pada tanggal 6 Mei 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya bullying, membangun kesadaran akan pentingnya sikap saling menghargai, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak (Rahmawati & Kurniawan, 2023).

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui metode edukasi partisipatif dengan penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab bersama siswa (Sugiyono, 2022). Pendekatan tersebut dipilih agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan serta mampu menerapkan nilai-nilai anti-bullying dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memiliki kesadaran yang lebih baik dalam menjaga hubungan sosial dengan teman sebaya serta mampu menghindari tindakan perundungan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, sosialisasi anti-bullying ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam mendukung terciptanya sekolah ramah anak di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program sosialisasi anti-bullying yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 Posko 6 Kelurahan Panreng di bawah bimbingan Nasrullah. Program ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Benteng pada tanggal 2 Mei 2026 dan SD Negeri 5 Benteng pada tanggal 6 Mei 2026 dengan sasaran siswa sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Observasi

Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan observasi awal di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi sosial siswa dan bentuk interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah. Observasi dilakukan sebagai dasar dalam menyusun materi sosialisasi agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai perilaku bullying dan dampaknya terhadap hubungan sosial di sekolah.

b. Tahap Persiapan Materi

Setelah observasi dilakukan, mahasiswa mempersiapkan materi sosialisasi yang berisi pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak negatif bullying, serta cara mencegah perilaku perundungan di lingkungan sekolah. Materi disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar dapat diterima dengan baik oleh siswa sekolah dasar.

c. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah interaktif di SD Negeri 4 Benteng dan SD Negeri 5 Benteng. Pada tahap ini, mahasiswa menyampaikan materi edukasi mengenai pentingnya sikap saling menghargai, menghormati sesama teman, serta bahaya bullying bagi korban maupun pelaku. Selain penyampaian materi, siswa juga diberikan contoh-contoh sederhana yang berkaitan dengan perilaku bullying dalam kehidupan sehari-hari.

d. Tahap Diskusi, Tanya Jawab dan Evaluasi

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab bersama siswa. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, serta berbagi pengalaman mengenai interaksi sosial di lingkungan sekolah. Diskusi dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan (Sardiman, 2022).

Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan evaluasi sederhana melalui pemberian pertanyaan kepada siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi sosialisasi sekaligus melihat respon dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program sosialisasi anti-bullying yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 Posko 6 Kelurahan Panreng berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari pihak sekolah maupun siswa. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan pembentukan karakter siswa melalui edukasi mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku bullying. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan

di dua sekolah dasar, yaitu SD Negeri 4 Benteng pada tanggal 2 Mei 2026 dan SD Negeri 5 Benteng pada tanggal 6 Mei 2026 dengan sasaran siswa sekolah dasar.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan dan perkenalan mahasiswa KKN kepada siswa serta pihak sekolah. Pada tahap awal kegiatan, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai pengertian bullying dan bentuk-bentuk perilaku bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Materi disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar siswa dapat memahami isi materi dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga memberikan contoh-contoh perilaku bullying yang sering dianggap sepele oleh siswa seperti mengejek teman, memberikan julukan yang tidak baik, mengucilkan teman dalam kelompok bermain, serta melakukan tindakan kekerasan verbal maupun fisik.

Dalam proses penyampaian materi, mahasiswa berusaha menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengajak siswa berdiskusi secara langsung mengenai pengalaman mereka di lingkungan sekolah. Beberapa siswa terlihat aktif menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat mengenai perilaku yang termasuk dalam tindakan bullying. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai memahami bahwa perilaku mengejek dan memperlakukan teman bukanlah tindakan yang dapat dianggap sebagai candaan biasa karena dapat memberikan dampak negatif terhadap perasaan dan kondisi psikologis korban.

Selama kegiatan berlangsung, antusiasme siswa terlihat cukup tinggi. Siswa menunjukkan perhatian terhadap materi yang diberikan dan aktif mengikuti sesi diskusi serta tanya jawab bersama mahasiswa KKN. Pada saat sesi diskusi, beberapa siswa mulai menyadari bahwa tindakan yang sebelumnya sering dilakukan dalam interaksi sehari-hari ternyata termasuk dalam bentuk bullying. Selain itu, siswa juga mulai memahami pentingnya menjaga sikap saling menghargai dan menghormati sesama teman untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan harmonis.



Gambar 1: Sosialisasi di SD 4 Benteng



Gambar 2: Sosialisasi di SD 5 Benteng

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti-bullying di SD Negeri 4 Benteng dan SD Negeri 5 Benteng juga mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah. Guru-guru memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilaksanakan karena dinilai mampu memberikan edukasi karakter kepada siswa sejak dini. Menurut pihak sekolah, kegiatan seperti ini sangat penting dilakukan karena siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan karakter dan sosial sehingga membutuhkan

pendampingan serta pemahaman mengenai perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pihak sekolah juga menilai bahwa sosialisasi anti-bullying dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga hubungan sosial yang sehat dengan teman sebaya.

Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai dampak bullying, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa KKN untuk membangun kedekatan dengan siswa melalui pendekatan edukatif. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami pentingnya sikap empati, toleransi, dan saling menghargai. Pendekatan partisipatif yang digunakan selama kegiatan berlangsung membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka dapat terlibat langsung dalam proses diskusi dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil evaluasi sederhana yang dilakukan melalui sesi pertanyaan setelah materi selesai disampaikan, sebagian besar siswa telah mampu memahami pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan baik bagi korban maupun pelaku. Siswa juga mulai memahami pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman dengan cara menghindari tindakan yang dapat menyakiti teman secara verbal maupun fisik. Selain itu, siswa juga menunjukkan perubahan pemahaman mengenai pentingnya menjaga hubungan sosial yang baik dan saling menghargai antar sesama teman.

Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Pada awal kegiatan, sebagian siswa masih terlihat malu dan kurang aktif dalam mengikuti diskusi. Namun, setelah mahasiswa memberikan pendekatan yang lebih komunikatif dan interaktif, siswa mulai aktif bertanya dan menyampaikan pendapat mereka mengenai bullying. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode edukasi partisipatif cukup efektif digunakan dalam memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya pencegahan bullying di lingkungan sekolah (Prasetyo & Nuraini, 2023).

Selain memberikan dampak positif terhadap siswa, kegiatan ini juga menjadi pengalaman pengabdian yang berharga bagi mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Posko 6 Kelurahan Panreng. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan kemampuan komunikasi sosial secara langsung di tengah masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembentukan karakter anak. Kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukatif yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah.

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti-bullying dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Indikator	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
1.	Pemahaman siswa mengenai bullying	Masih rendah	Meningkat
2.	Kesadaran menghargai teman	Belum Optimal	Lebih baik

3.	Partisipasi siswa dalam diskusi	Pasif	Aktif
4.	Pemahaman dalam bullying	Kurang memahami	Mulai memahami
5.	Kesadaran menciptakan lingkungan aman	Masih rendah	Meningkat



Gambar 1: Sesi foto bersama siswa SD 4 Benteng



Gambar 2: Sesi foto bersama siswa SD 5 Benteng

Melalui kegiatan sosialisasi anti-bullying ini, mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Posko 6 Kelurahan Panreng berharap siswa dapat menerapkan nilai-nilai saling menghargai dan menghormati dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak. Selain itu, diperlukan dukungan dan kerja sama dari pihak sekolah, guru, serta orang tua dalam memberikan pengawasan dan edukasi secara berkelanjutan kepada siswa agar perilaku bullying dapat dicegah sejak dini. Dengan adanya kerja sama tersebut, diharapkan lingkungan sekolah yang positif dan harmonis dapat terus terjaga dengan baik (Fauzan dkk., 2021).

KESIMPULAN

Program sosialisasi anti-bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 Posko 6 Kelurahan Panreng di SD Negeri 4 Benteng dan SD Negeri 5 Benteng telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai perilaku bullying di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara edukatif dan partisipatif, siswa mulai memahami pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan baik terhadap korban maupun pelaku.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga sikap saling menghargai, menghormati sesama teman, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman serta nyaman. Antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa metode sosialisasi interaktif cukup efektif digunakan dalam memberikan edukasi karakter kepada siswa sekolah dasar. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah turut memberikan kontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini (UNICEF, 2021).

Melalui program sosialisasi anti-bullying ini, mahasiswa KKN tidak hanya berperan dalam memberikan edukasi kepada siswa, tetapi juga turut mendukung terciptanya sekolah ramah anak

di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam memberikan pembinaan karakter kepada siswa agar perilaku bullying dapat dicegah sejak dini dan lingkungan sekolah yang harmonis dapat terus terjaga (KPPPA, 2021).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat serta penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Nasrullah, S.IP.,M.IP. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Panreng.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SD Negeri 4 Benteng dan SD Negeri 5 Benteng yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan program sosialisasi anti-bullying. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung serta kepada pemerintah Kelurahan Panreng yang telah mendukung pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 Posko 6.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa KKN Posko 6 Kelurahan Panreng atas kerja sama, partisipasi, dan kontribusi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat serta menjadi kontribusi positif dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak.

REFERENSI

- Amalia, F., & Ridwan, M. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 66–75.
- Dewi, R., Hidayat, M., & Arman, S. (2024). Edukasi anti-bullying sebagai upaya preventif kekerasan verbal pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 5(2), 77–89.
- Fauzan, A., Rahmat, D., & Ilham, M. (2021). Peran guru dalam pencegahan bullying di lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2330–2341.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Alfabeta.
- Hidayah, U., & Ramli, M. (2021). Membangun kesadaran anti-bullying melalui edukasi sosial pada anak sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(3), 52–61.
- Ihsan, A. N., Suryani, R., & Fadillah, M. (2025). Sekolah ramah anak: Sosialisasi anti bullying dalam mewujudkan lingkungan belajar aman dan nyaman. *JDISTIRA*, 6(1), 44–56.
- Latifah, N., & Sari, P. (2022). Dampak bullying terhadap perkembangan psikologis anak sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 100–112.
- Maharani, E., Putra, A., & Rahman, I. (2022). Motivasi belajar dalam pendidikan: Konsep, teori, dan faktor yang memengaruhi. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Nasution, S. (2021). *Sosiologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Prasetyo H., & Nuraini, L. (2023). Sosialisasi pencegahan bullying pada anak usia sekolah dasar melalui metode partisipatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 88–97.

- Sardiman. (2022). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian pendidikan. Alfabeta.
- Suyadi. (2021). Strategi pembelajaran pendidikan karakter. Remaja Rosdakarya.
- UNICEF. (2021). Child-friendly schools framework. UNICEF.
- Wiyani, N. A. (2021). Save our children from school bullying. Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, S. (2022). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Remaja Rosdakarya.